

DETERMINAN EKONOMI DAN NONEKONOMI FDI TOTAL DAN SEKTORAL DI ASEAN, STUDI KASUS 2002-2022

MUHAMMAD IQBAL



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Determinan Ekonomi dan Nonekonomi FDI Total dan Sektor di ASEAN, Studi Kasus ASEAN 2002-2022” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2025

Muhammad Iqbal
H1501221007



RINGKASAN

MUHAMMAD IQBAL. Determinan Ekonomi dan Nonekonomi FDI Total dan Sektoral di ASEAN, Studi Kasus ASEAN 2002-2022. Dibimbing oleh DEDI BUDIMAN dan LUKYTAWATI ANGGRAENI

FDI merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang melalui transfer modal, teknologi, dan keterampilan manajerial. Kawasan ASEAN menjadi pusat perhatian global dengan dinamika FDI yang beragam. Singapura konsisten mendominasi sebagai penerima FDI tertinggi berkat stabilitas ekonomi dan kebijakan investasi yang menarik, sementara negara lain seperti Indonesia, Malaysia, Vietnam, Thailand, dan Filipina menunjukkan potensi dan tantangannya masing-masing. Faktor ekonomi, seperti GDP, nilai tukar, suku bunga, *trade openness*, dan *value added*, serta determinan nonekonomi, seperti kualitas kelembagaan, memainkan peran penting dalam memengaruhi arus masuk FDI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan FDI total dan sektoral di ASEAN serta mengkaji pengaruh determinan ekonomi dan nonekonomi terhadap FDI.

Penelitian ini menggunakan data panel dari enam negara ASEAN selama periode 2002-2022, dengan pendekatan ekonometrika menggunakan model *Auto Regressive Distributed Lag* (ARDL). Variabel yang dianalisis meliputi FDI total dan sektoral (primer, sekunder, dan tersier), GDP, suku bunga, nilai tukar, *trade openness*, *value added*, dan kualitas kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Singapura tetap menjadi tujuan utama FDI di ASEAN, baik secara total maupun sektoral, sementara Indonesia dan Malaysia menunjukkan pertumbuhan yang stabil di sektor sekunder dan tersier. Vietnam dan Filipina mencatat nilai FDI terendah, dengan potensi yang masih perlu dioptimalkan. GDP dan *trade openness* terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap FDI total dan sektoral. Nilai tukar signifikan pada sektor sekunder dan tersier, mencerminkan pentingnya stabilitas mata uang. Suku bunga memiliki dampak negatif pada sektor tersier, menunjukkan sensitivitas investasi di sektor jasa terhadap biaya modal. *Value added* memiliki pengaruh negatif terhadap FDI, mengindikasikan substitusi antara peningkatan kapasitas domestik dan kebutuhan FDI baru. Kualitas kelembagaan signifikan terhadap FDI total, tetapi tidak untuk FDI sektoral, yang menunjukkan pengaruh institusi lebih kuat pada investasi lintas sektor.

Singapura menunjukkan keunggulan kompetitif dalam menarik FDI, sementara negara lain perlu memperkuat daya saing melalui kebijakan strategis. GDP, *trade openness*, stabilitas nilai tukar, dan kualitas kelembagaan menjadi faktor kunci dalam menarik FDI. Untuk meningkatkan daya tarik investasi, pemerintah perlu memprioritaskan kebijakan yang mendorong pertumbuhan GDP, menjaga stabilitas nilai tukar, meningkatkan *trade openness*, dan mereformasi kelembagaan.

Keyword: *Foreign Direct Investment*, Primer, Sekunder, Tersier, GDP, Suku Bunga, Nilai Tukar, *trade openness*, *value added*, Kualitas Kelembagaan.



SUMMARY

MUHAMMAD IQBAL. Economic and Non-economic Determinants of Total and Sectoral FDI in ASEAN: A Case Study of ASEAN 2002-2022. Supervised by DEDI BUDIMAN and LUKYTAWATI ANGGRAENI.

Foreign Direct Investment (FDI) is one of the main drivers of economic growth in developing countries through the transfer of capital, technology, and managerial skills. The ASEAN region has gained global attention for its dynamic FDI trends. Singapore consistently dominates as the highest FDI recipient due to its economic stability and attractive investment policies, while other countries such as Indonesia, Malaysia, Vietnam, Thailand, and the Philippines demonstrate unique potential and challenges. Economic factors, such as GDP, exchange rates, interest rates, trade openness, and value added, alongside non-economic determinants like institutional quality, play a significant role in influencing FDI inflows. This study aims to analyze the development of total and sectoral FDI in ASEAN and examine the impact of economic and non-economic determinants on FDI.

This research employs panel data from six ASEAN countries for the period 2002-2022 using an econometric approach with the Auto Regressive Distributed Lag (ARDL) model. The analyzed variables include total and sectoral FDI (primary, secondary, and tertiary sectors), GDP, interest rates, exchange rates, trade openness, value added, and institutional quality. The results show that Singapore remains the primary FDI destination in ASEAN, both overall and sectorally, while Indonesia and Malaysia exhibit stable growth in the secondary and tertiary sectors. Vietnam and the Philippines recorded the lowest FDI values, with potential still to be optimized. GDP and trade openness were found to have a significant positive influence on total and sectoral FDI. Exchange rates significantly affected the secondary and tertiary sectors, emphasizing the importance of currency stability. Interest rates negatively impacted the tertiary sector, reflecting the sensitivity of service sector investments to capital costs. Value added had a negative effect on FDI, indicating a substitution between domestic production capacity improvements and the need for new FDI. Institutional quality significantly impacted total FDI but not sectoral FDI, suggesting that institutional reforms have a stronger influence on overall investments rather than sector-specific investments.

Singapore demonstrates a competitive edge in attracting FDI, while other countries need to strengthen their competitiveness through strategic policies. GDP, trade openness, exchange rate stability, and institutional quality are key factors in attracting FDI. To enhance investment attractiveness, governments should prioritize policies that encourage GDP growth, maintain exchange rate stability, improve trade openness, and reform institutions.

Keywords: Foreign Direct Investment, Primary, Secondary, Tertiary, GDP, interest rates, exchange rates, trade openness, value added, institutional quality



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

DETERMINAN EKONOMI DAN NONEKONOMI FDI TOTAL DAN SEKTORAL, STUDI KASUS ASEAN 2002-2022

MUHAMMAD IQBAL

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains
pada Program Studi Ilmu Ekonomi

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Deniey Adi Purwanto, SE, M.S.E.
2. Dr. Eisha Magfiruha Rachbini, SE, M.Sc



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



Judul Tesis : Determinan Ekonomi dan Nonekonomi FDI Total dan Sektoral di ASEAN, Studi Kasus ASEAN 2002-2022

Nama : Muhammad Iqbal

NIM : H1501221007

Disetujui Oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim, MA.Ec.



Pembimbing 2:

Dr. Lukytawati Anggraeni, S.P., M.Si.



Ketua Program Studi:

Dr. Heni Hasanah, S.E., M.Si

NIP. 198506102014042000



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:

Dr. Ir. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec.

NIP. 197904222006041002



Tanggal Ujian:

24 Januari 2025

Tanggal Pengesahan:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak Januari 2024 sampai Januari 2025 ini adalah Determinan Ekonomi dan Nonekonomi FDI Total dan Sektoral di ASEAN, Studi Kasus ASEAN 2002-2022. Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Sains pada program studi ilmu ekonomi fakultas ekonomi dan manajemen IPB. Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat bagi penulis yaitu:

1. Prof. Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim, MA.Ec. dan Dr. Lukytawati Anggraeni, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dan membimbing penulis dengan sabar sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. Deniey Adi Purwanto, SE, M.S.E. sebagai penguji utama dan Dr. Eisha Magfiruha Rachbini, SE, M.Sc sebagai penguji komisi pendidikan yang telah menyumbangkan masukkan yang sangat berharga dalam penyempurnaan karya ilmiah ini.
3. Kedua orang tua penulis, yaitu ibu Lies Endarwati dan bapak Ahmad Suharto memberikan motivasi, semangat, dan doa.
4. Keluarga penulis, yaitu Inas Syarafina, Muhammad Danish Haq, Ihsanullah, Hamzah, Dzulfiqar, Yusuf, Sarah, Alya yang memberikan motivasi, semangat, doa, dan kasih sayangnya
5. Staf Sekretaris Pascasarjana Ilmu Ekonomi, Mbak Dini dan Mas Regi yang telah membantu seluruh proses administrasi.
6. Kepada teman-teman penulis Aisyah, Fauzan, Radit, Wildan, Luqman, Yahya, dan Ismail yang sudah membantu dalam proses pengerjaan dan memotivasi.
7. Keluarga besar SMPIT Nurul Fikri Bogor secara umum, secara khusus kepada ustazah Erna Maryati, M.Pd,

Bogor, Januari 2025

Muhammad Iqbal

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	19
1.3 Manfaat	20
1.4 Ruang Lingkup	20
II. TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1 Investasi Asing Langsung (FDI)	22
2.2 <i>Gross Domestic Bruto (GDP)</i>	29
2.3 Suku Bunga	31
2.4 <i>Exchange Rate</i>	32
2.5 <i>Trade Openness</i>	33
2.6 <i>Value Added</i>	34
2.7 Kualitas kelembagaan	35
2.8 Penelitian Terdahulu	40
2.9 Kerangka Pemikiran	46
III. METODE	49
3.1 Jenis dan Sumber Data	49
3.2 Metode Analisis	51
3.3 Model Penelitian	55
IV. PEMBAHASAN.....	57
4.1 Tren dan Kebijakan FDI di ASEAN	57
4.2 Determinan ekonomi dan non ekonomi terhadap FDI sektoral pada jangka pendek dan jangka panjang.	61
V SIMPULAN DAN SARAN	73
VI. DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

1	Tabel 1 Total FDI di ASEAN Tahun 2002-2022	5
2	Tabel 2 Klasifikasi Teori Eklektik	26
3	Tabel 3 Hasil Penelitian Terdahulu	43
4	Tabel 4 Definisi operasional dan sumber data	48
5	Tabel 5 perhitungan nilai kriteria model	53
6	Tabel 6 Statistik Deskriptif	60
7	Tabel 7 Hasil Uji Unit Akar	61
8	Tabel 8 Hasil Uji Lag Optimum Pada 4 Model	62
9	Tabel 9 Hasil Uji Kointegrasi	63
10	Tabel 10 Hasil Estimasi Jangka Pendek Model 1,2,3, dan 4	63
11	Tabel 11 Hasil Estimasi Jangka Panjang Model 1, 2, dan 3	64

DAFTAR GAMBAR

1	Gambar 1 FDI di ASEAN Tahun 2002-2022 (Juta USD)	4
2	Gambar 2 FDI sektoral di ASEAN Tahun 2002-2022 (Juta USD)	7
3	Gambar 3 GDP (Miliar USD) dan FDI (Juta USD) di ASEAN tahun 2002-2022	8
4	Gambar 4 Tingkat Suku Bunga (Persen) dan FDI (Juta) di ASEAN tahun 2002-2022	9
5	Gambar 5 Logaritma Natural <i>Exchange Rate</i> terhadap USD dan FDI (Juta) di ASEAN tahun 2002-2022	10
6	Gambar 6 <i>Trade openness</i> terhadap dan Persentase FDI terhadap GDP di ASEAN Tahun 2002-2022	11
7	Gambar 7 <i>Value Added</i> dan Persentase FDI terhadap GDP di ASEAN Tahun 2002-2022	12
8	Gambar 8 <i>Rule of Law</i> di ASEAN Tahun 2002– 2022	13
9	Gambar 9 <i>Control of Corruption</i> di ASEAN Tahun 2002– 2022	14
10	Gambar 10 <i>Political Stability Index</i> di ASEAN Tahun 2010 – 2020	14
11	Gambar 11 <i>Government Effectiveness</i> Negara ASEAN Tahun 2002-2022	15
12	Gambar 12 <i>Regulatory Quality</i> Negara ASEAN Tahun 2002-2022	16
13	Gambar 13 <i>Voice and Accountability</i> Negara ASEAN Tahun 2002-2022	16
14	Gambar 14 kurva investasi agregat	28
15	Gambar 15 Kerangka Pemikiran	47